

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Implementasi Program *Vegetable Eating Motivation* (VEM) pada anak di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hal yang dilakukan oleh guru pada perencanaan program VEM pada anak di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru yaitu dengan membuat modul ajar. Guru membuat strategi untuk pelajaran, mengatur sumber daya pengajaran, dan menyiapkan mainan dan media. Pada tahap pelaksanaan program sekolah yaitu guru membiasakan anak untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dengan membawa bekal dengan menu sehat setiap hari, membiasakan mencuci tangan setelah selesai beraktifitas, melakukan *cooking class*, rutin melakukan kegiatan *extra fooding* setiap hari jumat dan melakukan kegiatan trip kunjungan ke kebun yang ada di Banjarbaru yang dilaksanakan pada waktu puncak tema di semester dua. Sedangkan pada tahap pelaksanaan program pembelajaran yaitu guru memilih media dan metode yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran dan menyiapkan bahan pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru melaksanakan kegiatan dengan tema tanaman sub tema sayuran yaitu di semester dua.

Evaluasi pada kegiatan program VEM menggunakan teknik penilaian ceklis dan hasil karya. Sedangkan bentuk pelaporan hasil

penilaian kepada orang tua menggunakan metode pertemuan dengan orang tua selama 3 bulan sekali, via whatsapp yang dilakukan setiap hari dan rapor setiap satu semester.

- b. Ada 2 faktor yang memengaruhi keberlangsungan kegiatan program VEM pada anak di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. Terdapat faktor pendukung yaitu semangat para guru, antusias anak, fasilitas yang cukup memadai, dan hubungan antara guru an orang tua yang terus terjaga. Namun, terdapat juga faktor penghambat dalam kegiatan program vem yaitu kurangnya perhatian orang tua memilih makanan, keadaan anak, tidak adanya kebun atau lahan kosong sebagai sarana prasarana anak di sekolah dan kendala pada cuaca yang tidak kondusif.

B. Saran

Peneliti mencatat bahwa skripsi ini memiliki sejumlah keterbatasan berdasarkan hal tersebut adapun berikut adalah saran untuk penelitian ini:

1. Bagi guru, harus dapat memaksimalkan dan meningkatkan antusiasme anak-anak dalam mengikuti program ini dengan meningkatkan inovasi dalam kegiatan program gizi dan kesehatan untuk anak-anak.
3. Bagi orang tua, diharapkan kepada orang tua untuk membantu anak-anak menjaga kebersihan dan kesehatan yang baik dan lebih memperhatikan asupan gizi mereka, terutama pada waktu makan.
4. Bagi peneliti, untuk lebih meningkatkan kegiatan terkait program VEM pada anak usia dini di masa mendatang, sebaiknya para peneliti mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari penelitian ini.

5. Bagi pembaca, penelitian ini akan menawarkan rincian atau sumber lebih lanjut tentang program VEM dan bagaimana kaitannya dengan peningkatan konsumsi sayur pada anak usia dini.